

Kodim 0722/Kudus Gelar Penyuluhan Stunting Di Desa Kaliwungu Dalam Rangka TMMD

Agung widodo - KUDUS.JARNAS.OR.ID

Aug 1, 2024 - 09:42



KUDUS – Salah satu kegiatan non fisik dalam program TMMD Sengkuyung Tahap III Kodim 0722/Kudus, adalah bekerjasama dengan DKK Kabupaten Kudus menggelar Sosialisasi serta Penyuluhan Stunting di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu, Rabu (31/07/2024).

Kegiatan sosialisasi digelar di baladesa kaliwungu kecamatan kaliwungu dengan materi penyuluhan Pencegahan stunting, oleh ibu Diana dari (DKK) kudas.

Menurutnya, sosialisasi yang penting untuk diberikan kepada masyarakat, karena sebagian besar mungkin belum memahami istilah yang disebut stunting.

Ibu Diana Petugas DKK menjelaskan, “Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak, yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya”, jelasnya

Kondisi tubuh anak yang pendek seringkali dikatakan sebagai factor keturunan (genetik) dari kedua orang tuanya, sehingga masyarakat banyak yang hanya menerima tanpa berbuat apa-apa untuk mencegahnya.

Padahal seperti diketahui, gentika merupakan factor determinan kesehatan yang paling kecil pengaruhnya bila dibandingkan dengan faktor perilaku, lingkungan (sosial, ekonomi, budaya, politik) dan pelayanan kesehatan.

“Stunting merupakan masalah yang sebenarnya bisa dicegah. Hal-hal yang berpengaruh terhadap terjadinya stunting antara lain pola makan, praktek pengasuhan, kurangnya air bersih dan sanitasi serta faktor lingkungan”, terang diana.

Sementara itu Pjs. Danramil 09/Kaliwungu Lettu CKE Musyafak menyebut bahwa kegiatan sosialisasi tersebut merupakan bagian dari kegiatan yang bersifat nonfisik dalam program TMMD Sengkuyung Tahap III Tahun 2024 yang berlangsung di desa kaliwungu.

“Sudah menjadi tugas kita selaku aparaturnya kewilayahan untuk selalu aktif serta mendukung dalam segala bentuk kegiatan yang telah dicanangkan, termasuk kegiatan penyuluhan dan sosialisasi stunting ini”, kata Danramil.

“Dengan sinergitas lintas sektoral yang sudah terbangun dengan baik diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas”, pungkasnya.